

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2024: 9-10) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah prosedur atau cara kerja yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2024: 10-11) metode kualitatif juga disebut metode konstruktif, karena dengan metode ini peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. Metode kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada keunikan dari obyek yang diteliti. Generalisasi dalam penelitian

kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

## **2. Bantuk Penelitian**

Menurut Sugiyono (2024: 8) metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Sungai Ukoi Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Sungai Ukoi yang terletak di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pra-observasi yang menunjukkan adanya fenomena terkait implementasi nilai-nilai karakter komunikatif pada siswa yang perlu dikaji lebih mendalam dalam konteks pembelajaran di kelas V.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu, pada Mei 2026, jadi kurang lebih satu bulan peneliti akan

melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data**

Data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2024: 10) data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dengan teknik triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan, sehingga dapat diperoleh data yang pasti. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Sungai Ukoi Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

##### **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2024: 104) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, serta modul ajar.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **a. Teknik Observasi**

Menurut Sugiyono (2020: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang,

maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang implementasi nilai-nilai karakter komunikatif, tantangan yang mempengaruhi pembentukan nilai-nilai karakter komunikatif, dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran.

#### **b. Teknik Wawancara**

Menurut Sugiyono (2020: 195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sebelum melakukan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter komunikatif, tantangan yang mempengaruhi pembentukan nilai-nilai karakter komunikatif, dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran.

#### **c. Teknik Dokumen**

Menurut Sugiyono (2020: 314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumen yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi sekolah seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, serta arsip kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter komunikatif. Selain itu, dokumen juga mencakup foto-foto kegiatan pembelajaran, aktivitas diskusi kelompok siswa, serta dokumen profil sekolah yang dapat mendukung data penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Sungai Ukoi Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022: 105) Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

**a. Lembar Observasi**

Lembar observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengamati implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran, tantangan dalam menanamkan nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran.

**b. Lembar Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk menanyakan implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran pada siswa kelas V yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran, tantangan dalam menanamkan nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter komunikatif dalam pembelajaran.

**c. Dokumen**

Alat pengumpulan data berupa dokumen mencakup format klasifikasi data yang bersumber dari arsip resmi sekolah. Alat ini digunakan untuk menghimpun data tertulis seperti Modul Ajar, foto-foto dokumentasi kegiatan diskusi kelompok, serta profil sekolah. Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk membuktikan bahwa penanaman nilai karakter komunikatif

memang telah direncanakan secara formal dan dilaksanakan dalam aktivitas belajar-mengajar di kelas V SDN 01 Sungai Ukoi.

## **F. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2024: 185) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahasa referensi, mengadakan member check. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

### **2. Transferabilitas (*transferability*)**

Menurut Sugiyono (2024: 194) seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat

ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### **3. Dependabilitas (*dependability*)**

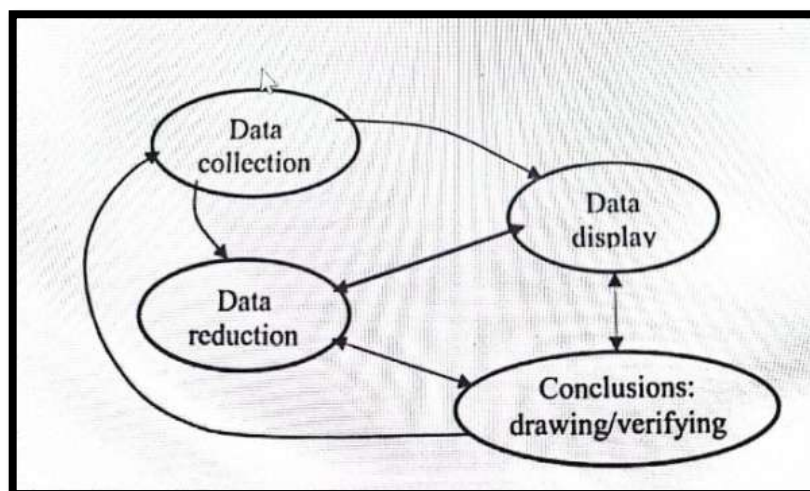
Menurut Sugiyono (2024: 194) dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

### **4. Konfirmabilitas (*confirmability*)**

Menurut Sugiyono (2024: 195) dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022: 132) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan Secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion Drawing/Verification*



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Menurut Sugiyono (2022: 134) kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti,

semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2022: 134-135) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2022:137) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan / verifikasi)

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022: 141-142) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan Yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan Sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.